

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### sData Piutang Lancar dan Tak Lancar

No	Nama	Per	Nominal Tagihan												Kategori Piutang			
			Maret	Jatuh Tempo	Tgl Bayar	April	Jatuh Tempo	Tgl Bayar	Mei	Jatuh Tempo	Tgl Bayar	Juni	Jatuh Tempo	Tgl Bayar		Juli	Jatuh Tempo	Tgl Bayar
1.	PT. A	1	Rp. 10.357.529	14 April 2023	22 Agst 2023	Rp. 8.323.676	14 Mei 2023	-	Rp. 8.574.845	15 Juni 2023	-	Rp. 18.310.500	14 Juli 2023	-	Rp. 13.611.941	15 Agustus 2023	-	Macet
		2	Rp. 14.591.819	24 April 2023	22 Agst 2023	Rp. 9.816.746	26 Mei 2023	-	Rp. 5.633.257	24 Juni 2023	-	Rp. 14.209.279	22 Juli 2023	-	Rp. 22.511.592	21 Agustus 2023	-	Macet
		3	Rp. 8.698.867	31 April 2023	-	Rp. 13.827.344	30 Mei 2023	-	Rp. 12.184.063	5 Juli 2023	-	Rp. 12.265.616	30 Juli 2023	-	Rp. 27.296.848	31 Agustus 2023	-	Macet
2.	PT. B	1	Rp. 6.307.591	24 April 2023	5 April 2023	Rp. 3.397.853	26 Mei 2023	5 Mei 2023	Rp. 832.951	15 Juni 2023	24 Mei 2023	Rp. 237.486	14 Juli 2023	23 Juni 2023	Rp. 278.160	15 Agustus 2023	24 Juli 2023	Lancar
		2	Rp. 6.277.618	31 April 2023	17 April 2023	-	-	-	Rp. 608.717	30 Juni 2023	14 Juni 2023	Rp. 738.623	22 Juli 2023	5 Juli 2023	Rp. 1.218.872	21 Agustus 2023	2 Agustus 2023	Lancar
		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 539.619	30 Agustus 2023	11 Agustus 2023	Lancar
3.	PT. C	1	Rp. 1.359.026	14 April 2023	5 Juli 2023	-	-	-	Rp. 186.276	15 Juni 2023	-	-	-	Rp. 633.524	30 Agustus 2023	-	Macet	
4.	PT. D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lancar
5.	PT. E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lancar
6.	PT. F	1	Rp. 169.418	24 April 2023	3 April 2023	Rp. 178.732	26 Mei 2023	8 Mei 2023	Rp. 1.322.104	24 Juni 2023	5 Juni 2023	Rp. 767.536	22 Juli 2023	4 Juli 2023	Rp. 758.453	30 Agustus 2023	12 Agustus 2023	Lancar
7.	PT. G	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lancar
8.	PT. H	1	Rp. 310.518	24 April 2023	5 April 2023	-	-	-	-	-	-	Rp. 1.085.162	14 Juli 2023	5 Juli 2023	-	-	-	Lancar
		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 85.472	22 Juli 2023	12 Juli 2023	-	-	-	Lancar
9.	PT. I	1	-	-	-	-	-	-	Rp. 399.956	15 Juni 2023	26 Mei 2023	Rp. 1.708.601	14 Juli 2023	26 Juni 2023	-	-	-	Lancar
		2	-	-	-	-	-	-	Rp. 550.000	24 Juni 2023	-	Rp. 8.383.317	22 Juli 2023	6 Juli 2023	-	-	-	Lancar
10.	PT. J	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 1.075.682	30 Agustus 2023	21 Agustus 2023	Lancar	
11.	PT. K	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 270.054	30 Agustus 2023	-	Macet	
12.	PT. L	1	Rp. 754.610	14 April 2023	27 Maret 2023	Rp. 942.629	26 Mei 2023	8 Mei 2023	Rp. 4.629.034	15 Juni 2023	25 Mei 2023	-	-	Rp. 106.574	21 Agustus 2023	2 Agustus 2023	Lancar	
		2	Rp. 291.787	24 April 2023	3 April 2023	Rp. 281.156	30 Mei 2023	15 Mei 2023	Rp. 4.123.877	24 Juni 2023	6 Juni 2023	-	-	Rp. 390.000	30 Agustus 2023	14 Agustus 2023	Lancar	
13.	PT. M	1	Rp. 881.392	14 April 2023	31 Maret 2023	Rp. 120.000	26 Mei 2023	12 Mei 2023	Rp. 752.434	24 Juni 2023	9 Juni 2023	Rp. 486.467	22 Juli 2023	7 Juli 2023	Rp. 498.798	15 Agustus 2023	28 Juli 2023	Lancar
		2	Rp. 668.565	24 April 2023	6 April 2023	-	-	-	Rp. 426.558	30 Juni 2023	23 Juni 2023	-	-	Rp. 194.514	21 Agustus 2023	4 Agustus 2023	Lancar	
		3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 824.027	30 Agustus 2023	18 Agustus 2023	Lancar	
14.	PT. N	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lancar
15.	PT. O	1	-	-	-	Rp. 386.442	14 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Macet
16.	PT. P	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 889.668	21 Agustus 2023	8 Agustus 2023	Lancar	
		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 1.608.179	30 Agustus 2023	15 Agustus 2023	Lancar	
17.	PT. Q	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 306.078	15 Agst 2023	-	Macet	

GRESIK

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara (*Member Check*)

#### Bagian I: Data Informan

Nama Responden : Nurul Masitha  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama Bekerja : 27 Tahun  
Jabatan : Kepala Keuangan

#### Bagian II: Pertanyaan terhadap Sistem Pengendalian Internal

Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?

##### Jawaban Hasil Wawancara:

1. Membuat klausul yang menyatakan terkait sanksi-sanksi kepada pihak terlibat mengenai keterlambatan pembayaran piutang seperti denda (maksimal 5% tergantung isi klausul) yang diberikan kepada asuransi yang tidak segera membayar kewajibannya.
2. Memberikan pemberitahuan terkait *treatment* kepada pihak asuransi apabila terjadi keterlambatan pembayaran yang disampaikan secara tertulis.

#### Bagian II: Pertanyaan terhadap Tindakan RS

Bagaimana Tindakan yang telah dilakukan rumah sakit untuk mengurangi dan mengatasi piutang tak lancar?

##### Jawaban Hasil Wawancara:

Rumah sakit melakukan tindakan untuk mengatasi piutang tak lancar agar tidak semakin besar dengan memberikan pemberitahuan mengenai *treatment* pada pihak asuransi apabila terjadi keterlambatan pembayaran yang disampaikan secara tertulis (hingga sampai diberlakukan *pending* pelayanan)

Gresik, 29 Februari 2024  
Informan I  
  
Nurul Masitha, S.E

**Bagian I: Data Informan**

Nama Responden : Sayid Sidiq  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Lama Bekerja : 8 Tahun  
Jabatan : Penjaminan Asuransi Swasta

**Bagian II: Pertanyaan terhadap Pemberian Piutang**

Bagaimana syarat yang harus dipenuhi dalam pengajuan piutang?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

1. Surat pengajuan permohonan kerjasama.
2. Pihak asuransi mengirimkan draft perjanjian kerja sama
3. Pihak rumah sakit mempelajari isi perjanjian kerja sama yang mengatur tentang prosedur pembayaran

**Bagian III: Pertanyaan terhadap mekanisme pembayaran piutang**

Bagaimana Mekanisme pembayaran piutang yang diterapkan?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

1. Mengirimkan tagihan secara lengkap kepada pihak asuransi
2. Pihak asuransi melakukan pemeriksaan terhadap bukti tagihan
3. Pihak asuransi melakukan pembayaran lewat rekening yang telah disepakati
4. Pihak asuransi menginformasikan bukti pembayaran ke alamat narahubung yang telah disepakati

**Bagian IV: Pertanyaan terhadap Kendala Rumah Sakit**

Apa kendala yang dihadapi rumah sakit dalam penerapan sistem pengendalian internal piutang?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Tidak stabilnya pembayaran kewajiban dari pihak asuransi yang mengakibatkan rumah sakit memiliki piutang yang besar.

Dalam pelaksanaan pengendalian internal, rumah sakit telah melakukan musyawarah dengan pihak asuransi untuk mencari win-win solution. Setelah Solusi telah ditemukan dan disepakati, pihak asuransi masih tidak segera membayar kewajibannya. Sehingga kendala rumah sakit adalah rumah sakit tidak bisa memastikan bahwa piutang akan dibayar meskipun dengan musyawarah untuk mencari win-win solution.

**Bagian V: Pertanyaan terhadap Lingkungan Pengendalian**

1. Apakah dalam pengambilan keputusan untuk menerima asuransi melibatkan unit kerja/pihak-pihak terkait?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Iya, dalam pengambilan Keputusan untuk menerima asuransi, rumah sakit melibatkan unit kerja/pihak-pihak terkait.

2. Apakah bagian keuangan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Iya, dalam bagian keuangan juga memiliki struktur organisasi tersendiri.

3. Apakah terdapat job description yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab setiap posisi dalam bagian keuangan?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Iya, dalam struktur organisasi tersebut juga memiliki job description dan setiap anggota telah menjalani tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai posisi masing-masing.

**Bagian VI: Pertanyaan terhadap Penetapan Risiko**

1. Apakah bagian keuangan menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Iya, rumah sakit telah menetapkan beberapa risiko dalam pengendalian internalnya. Salah satu contohnya yaitu risiko piutang tak lancar.

2. Bagaimana bagian keuangan merancang suatu pengendalian untuk mengatasi risiko tersebut?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Pihak rumah sakit merancang suatu pengendalian untuk mengatasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan inventarisasi masalah
2. Melakukan grading masalah
3. Mendiskusikan cara penyelesaian
4. Melaksanakan cara penyelesaian
5. Mengevaluasi

**Bagian VII: Pertanyaan terhadap Informasi dan Komunikasi**

Apakah pada saat awal melakukan perjanjian kerja sama, pihak rumah sakit memberikan informasi yang perlu disepakati pihak asuransi agar asuransi membayar kewajibannya dengan lancar?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Iya, Pihak rumah sakit telah memberikan informasi tentang hak dan kewajiban. Semua pihak menyepakati hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan isi perjanjian kerja sama yang diketahui Bersama.

**Bagian VIII: Pertanyaan terhadap Sumber Piutang**

Dari mana sumber piutang yang dimaksud rumah sakit?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Piutang rumah sakit bersumber dari kesepakatan kerja sama antara Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan Asuransi swasta. Ketika nasabah asuransi melakukan pemeriksaan kesehatan ke Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik nasabah tersebut akan melakukan klaim pembayaran menggunakan kartu anggota asuransi atau bisa juga dengan tanda tangan.

**Bagian IX: Pertanyaan terhadap Jangka Waktu Pembayaran Piutang**

Berapa lama jangka waktu asuransi membayar piutang?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Jangka waktu pembayaran piutang setiap asuransi berbeda. Rata-rata setiap 30 hari setelah tagihan dikirimkan secara lengkap

**Bagian X: Pertanyaan terhadap Dokumen Penagihan Klaim**

Apasaja dokumen yang perlu diberikan rumah sakit kepada asuransi agar asuransi menyetujui tagihan dan segera membayarnya?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

1. Formulir pelayanan medis
2. Kwitansi asli (bermaterai cukup), dan perincian perawatan
3. Dokumen pendukung sesuai dengan layanan Kesehatan yang diberikan (bukti tindakan/penunjang diagnostik)
4. Surat rujukan
5. Salinan resep
6. Salinan ringkasan catatan medis
7. Mencantumkan nomor kartu peserta di formulir pelayanan medis/formulir bukti berobat
8. Rekap klaim
9. Surat jaminan

**Bagian XI: Pertanyaan terhadap SOP Penagihan Piutang**

Bagaimana SOP Penagihan Piutang yang diterapkan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

1. Secara berkala melakukan evaluasi pembayaran piutang melalui monitoring kartu piutang
2. Apabila ada tagihan yang telah jatuh tempo dan belum dibayar, maka segera melakukan tindakan *persuasive* dengan cara menghubungi perusahaan/asuransi yang bersangkutan
3. Pada saat menghubungi perusahaan/asuransi dicatat tanggal, jam, nama penerima telfon dan hasil pembicaraan
4. Apabila dalam tempo 7 hari setelah *persuasive* pertama tidak ada Tindakan lebih lanjut dari perusahaan/asuransi yang bersangkutan (tagihan tetap belum dibayar) maka dilakukan kembali tindakan point 2 dan 3
5. Apabila sampai 3 kali dihubungi tetap tidak ada tindak lanjut dari perusahaan/asuransi yang bersangkutan (tagihan tetap belum dibayar) maka segera menghubungi TU untuk dibuatkan surat peringatan
6. Bagian TU membuat surat peringatan dan mengirimkan melalui fax dan pos
7. Monitoring pembayaran melalui laporan bank dan konfirmasi ulang dengan perusahaan/asuransi
8. Apabila sampai 7 hari setelah dilayangkan surat peringatan tagihan belum dibayar maka untuk sementara perusahaan bisa dihentikan
9. Koordinasi dengan bagian TU untuk membuat surat penghentian kerjasama dan sosialisasi ke bagian pelayanan. Kerjasama dapat dibuka kembali apabila tagihan sudah dibayar

Gresik, 28 Februari 2024

Informan II

  
Sayid Sidiq

**Bagian I: Data Informan**

Nama Responden : Farah Aini Mufidah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lama Bekerja : 1 Tahun  
Jabatan : Pemegang Data Piutang

**Bagian II: Pertanyaan terhadap Aktivitas Pengendalian**

Apakah dokumen-dokumen diberikan nomor urut cetak?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Iya, Dokumen-dokumen tagihan rumah sakit telah diberikan nomor urut cetak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan


**Bagian III: Pertanyaan terhadap Monitoring**

Pada saat kapan saja pimpinan melakukan pengecekan terhadap laporan piutang?

**Jawaban Hasil Wawancara:**

Pimpinan melakukan pengecekan terhadap data/laporan piutang setiap satu bulan sekali.

Gresik, 24 Februari 2024  
Informan III

  
Farah Aini Mufidah



*Lampiran 3*

Dokumentasi Wawancara

